

III. METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Setiap kegiatan penelitian, dalam upaya untuk menemukan data yang valid, dan serta dalam usaha mengadakan analisa secara logis rasional di perlukan langkah-langkah pengkajian dengan menggunakan metode penelitian agar tujuan penelitian dapat tercapai seperti yang diharapkan. Metode penelitian sangat diperlukan untuk menentukan data dalam pengembangan suatu ilmu pengetahuan dan untuk menguji suatu kebenaran ilmu pengetahuan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Korelasional, yaitu suatu metode yang mengkaji tingkat keterkaitan antara variasi suatu faktor dengan variasi faktor lain berdasar koefisien korelasi.

Berdasarkan pendapat di atas, maka metode Korelasi dalam penelitian ini bertujuan untuk mengkaji tingkat keterkaitan antara, Pengaruh Pendidikan Dalam Keluarga Terhadap Perilaku Menyimpang Siswa SMA Negeri 13 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2010-2011

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan salah satu komponen terpenting dalam sebuah penelitian mengingat populasi akan menentukan validitas data dalam penelitian. Menurut Suharsimi Arikunto (2002: 108), “populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian”. Sedangkan menurut Handari

Nawawi (1991:141), “populasi merupakan keseluruhan subyek penelitian yang dapat terdiri dari manusia, hewan, benda-benda, tumbuhan, fenomena, nilai tes atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang dimiliki karakteristik tertentu dalam suatu penelitian”.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X4, X5, X6, XI Ips 2, XI Ips 3, XI Ips 4 dan XI Ipa 1 yang melakukan penyimpangan di SMA Negeri 13 Bandar Lampung tahun ajaran 2010-2011 yang berjumlah 92 siswa yang terdiri dari 82 siswa kelas X, 8 siswa kelas XI Ips dan 2 siswa XI Ipa.

Tabel 3. Jumlah dan bentuk pelanggaran siswa

No	Bentuk Pelanggaran	Kelas		
		X4,X5,X6.	XI IPS,2,3,4.	XI IPS 1.
1.	Merokok.	15	2	-
2.	Memalsukan tanda tangan kehadiran.	4	3	-
3.	Terlambat masuk.	12	-	-
4.	Membuat keributan.	15	1	2
5.	Membolos.	14	2	-
6.	Nilai kecil.	5	-	-
7.	Tidak mengambil Rapor.	17	-	-
Jumlah		82	8	2

2. Teknik Sampling

Sampel merupakan bagian dari populasi yang dijadikan sasaran dalam

penelitian. Dalam menentukan besarnya sampel, peneliti berpedoman pada pendapat Suharsimi Arikunto (2002:107) yang menyatakan bahwa “ apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitian ini merupakan penelitian populasi. Selanjutnya bila subjeknya lebih besar dari 100 dapat diambil 10 %-12 % atau 20 %-25 % atau lebih.

Berdasarkan pendapat tersebut, maka jumlah sampel yang akan diambil oleh peneliti adalah sebesar 100 % dari jumlah populasi yaitu 92 siswa.

C. Variabel Penelitian

1. Variabel Penelitian

a. Variabel Bebas

Variabel bebas dalam penelitian ini Pendidikan Dalam Keluarga,
(Variabel X).

b. Variabel Terikat

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Perilaku Menyimpang,
(Variabel Y).

D. Definisi Konseptual dan Devinisi Oprasional

1. Definisi Konseptual Variabel

Definisi konseptual variabel adalah definisi dari sebuah variabel dan menjelaskan pengertian, konsep dari sebuah variabel, lebih menspesifikasikan teori atau memberikan suatu Konseptual yang diperlukan untuk memahami antar variabel tersebut.

a. Pendidikan

- a. Pendidikan adalah sebagai proses transformasi budaya, pendidikan diartikan sebagai kegiatan pewarisan budaya dari satu generasi ke generasi yang lain.
- b. Pendidikan adalah sebagai proses pembentukan pribadi,
- c. Pendidikan diartikan sebagai suatu kegiatan yang sistematis dan sistemik terarah kepada terbentuknya kepribadian peserta didik
- d. Pendidikan adalah memberi kita perbekalan yang tidak ada pada masa anak-anak, akan tetapi kita membutuhkannya pada waktu dewasa.

b. Keluarga

Keluarga berasal dari bahasa [Sansekerta](#): *kula* dan *warga* "kulawarga" yang berarti "anggota" "kelompok kerabat". Keluarga adalah lingkungan di mana beberapa orang yang masih memiliki hubungan darah. Keluarga keluarga juga unit sosial terkecil dalam masyarakat, atau suatu organisasi bio-psiko-sosio-spiritual dimana anggota keluarga terkait dalam suatu ikatan khusus untuk hidup bersama dalam ikatan perkawinan dan bukan ikatan yang sifatnya statis dan membelenggu dengan saling menjaga keharmonisan hubungan satu dengan yang lain atau hubungan silaturahmi.

c. Perilaku Menyimpang

Penyimpangan adalah Hasil dari sosialisasi yang tidak sempurna. Perilaku manusia, baik yang menyimpang atau tidak, dikendalikan oleh norma dan nilai yang dihayati. Jika proses sosialisasi tidak

sempurna akan menghasilkan perilaku yang menyimpang. Jadi perilaku menyimpang adalah perilaku yang tidak sesuai dengan norma-norma yang berlaku, seperti Norma Agama, Norma Sosial, Norma Hukum, dan Norma Susila.

2. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah definisi yang diberikan kepada suatu variabel dan konstak dengan cara memberikan arti atau lebih menspesifikasikan kegiatan atau memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur konstak variabel tersebut. Untuk memahami objek permasalahan dalam penelitian ini secara jelas maka diperlukan pendefinisian variabel secara operasional sebagai berikut :

a. Pendidikan Dalam Keluarga

Pendidikan keluarga berfungsi:

- 1) Sebagai pengalaman pertama masa kanak-kanak.
- 2) Menjamin kehidupan emosional anak.
- 3) Menanamkan dasar pendidikan moral.
- 4) Memberikan dasar pendidikan sosial.

. b. Perilaku Menyimpang

perilaku menyimpang adalah perilaku yang tidak sesuai dengan norma-norma yang berlaku, seperti Norma Agama, Norma Sosial, Norma Hukum, dan Norma Susila.

1. Penyimpangan Primer (Primary Deviation).

Penyimpangan yang dilakukan seseorang akan tetapi si pelaku masih dapat diterima masyarakat. Ciri penyimpangan ini bersifat temporer atau sementara, tidak dilakukan secara berulang-ulang dan masih dapat ditolerir oleh masyarakat, Contohnya :

- a. Melanggar rambu-rambu lalu lintas
- b. Berbohong
- c. Pergi keluar rumah tanpa pamit
- d. Keluyuran
- e. Begadang
- f. membolos sekolah
- g. Berkelahi dengan teman
- h. Berkelahi antar sekolah
- i. Buang sampah sembarangan
- j. membaca buku porno
- k. melihat gambar porno
- l. menonton film porno
- m. Mengendarai kendaraan bermotor tanpa SIM
- n. Kebut-kebutan/mengebut

2. Penyimpangan Sekunder (secondary deviation).

Penyimpangan yang berupa perbuatan yang dilakukan seseorang yang secara umum dikenal sebagai perilaku menyimpang. Pelaku didominasi oleh tindakan menyimpang tersebut, karena merupakan tindakan pengulangan dari penyimpangan sebelumnya. Penyimpangan ini tidak bisa ditolerir oleh masyarakat. Contohnya :

- a. Hubungan sex diluar nikah
- b. Mencuri
- c. Mencopet
- d. Menodong
- e. Menggugurkan kandungan
- f. Memperkosa
- g. Berjudi
- h. Menyalahgunakan narkotika

- i. Membunuh
- j. Meminum minuman keras
- k. Menggunakan zat adiktif
- l. Kumpul kebo

E. Rencana Pengukuran Variabel

Pengukuran variabel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan indikator-indikator. Indikator penelitian meliputi:

a. Pendidikan dalam keluarga yaitu :

1. *Autoritatif*
2. *Otoriter*
3. *Penyabar / Pemanja*
4. *Penelantar*

b. Perilaku menyimpang dalam hal ini diukur dengan:

1. Norma Agama.
2. Norma Hukum.
3. Norma Kesopanan.
4. Norma Susila.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik Pokok

Angket

Teknik pokok dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik angket. Teknik angket merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan cara membuat sejumlah pertanyaan yang diajukan kepada responden dengan maksud untuk memperoleh data dan informasi langsung dari responden.

Menurut Muhammad Nazir (1988:403) angket dalam penelitian ini dipakai karena data yang diperlukan adalah angka-angka yang berupa

skor nilai, untuk memperoleh data utama dan dianalisis, dalam setiap tes memiliki tiga alternative jawaban dan masing-masing mempunyai skor atau bobot nilai yang berbeda, yaitu:

1. Untuk jawaban (a) diberikan skor 3
2. Untuk jawaban (b) diberikan skor 2
3. Untuk jawaban (c) diberikan skor 1

Dimana :

1. Untuk jawaban yang sesuai dengan harapan diberi nilai 3
2. Untuk jawaban yang kurang sesuai dengan harapan diberi nilai 2
3. Untuk jawaban yang tidak sesuai dengan harapan diberi nilai 1

2. Teknik Penunjang

a. Wawancara

Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data-data langsung dari responden serta untuk melengkapi data yang belum lengkap atau terjawab melalui angket. Dalam pelaksanaannya dilakukan metode wawancara secara langsung kepada responden.

b. Observasi

Teknik ini dilakukan untuk melihat keadaan tempat penelitian dengan melakukan pengamatan terhadap masalah-masalah yang ada hubungannya dengan penelitian. Dalam hal ini penulis mengamati subyek di SMA Negeri 13 Bandar Lampung tahun ajaran 2010-2011.

c. Teknik Kepustakaan

Teknik Kepustakaan digunakan untuk mencari data dan informasi teoritis

dalam menunjang penelitian yang berkenaan dengan masalah yang akan diteliti dengan cara mempelajari berbagai macam buku, media massa, dan sumber lainnya yang berhubungan dengan permasalahan.

G. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Dalam penelitian ini untuk menggunakan validitas item soal yang dilakukan kontrol langsung terhadap teori-teori yang melahirkan indikator-indikator yang dipakai. Validitas yang digunakan yaitu logical validity dengan cara judgement yaitu dengan mengkonsultasikan kepada dosen pembimbing yang ada di lingkungan program studi PKn FKIP Unila, Berdasarkan konsultasi tersebut diadakan revisi atau perbaikan sesuai dengan keperluan.

2. Uji Reliabilitas

Menurut Suharsimi Arikunto (1998 :151) bahwa reliabilitas adalah :
 "Suatu instrument dapat dipercaya untuk dipergunakan sebagai alat pengumpul data instrument tersebut sudah baik".

Adapun langkah-langkah yang ditempuh adalah sebagai berikut :

1. Menyebarkan angket dan tes untuk uji cobakan kepada 10 orang di luar responden
2. Untuk menguji reliabilitas angket dan tes digunakan teknik belah dua atau ganjil-Genap
3. Mengkorelasikan kelompok ganjil dan genap dengan Person Product Moment Corelation Coeffisien, yaitu :

$$r_{XY} = \frac{\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}}{\sqrt{\left\{ \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N} \right\} \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N} \right\}}}$$

Keterangan:

R_{xy} = Koefisien korelasi antara gejala x dan y

N = Jumlah responden

X = Variabel bebas

Y = Variabel terikat

(Sutrisno Hadi, 1989:294)

4. Kemudian dicari dengan menggunakan rumus Spearman Brown (Sutrisno Hadi, 1986:37) agar di ketahui koefisien seluruh item,

$$\text{yaitu ; } R_{xy} = \frac{2(r_{gg})}{1 + r_{gg}}$$

Dimana :

R_{xy} = Koefisien reliabilitas seluruh tes

r_{gg} = Koefisien antar item genap dan item ganjil

Adapun kriteria reliabilitas (Manase Mallo, 1986:139) adalah sebagai berikut :

0,90-1,00 = Reliabilitas tinggi

0,50-0,89 = Reliabilitas sedang

0,00-0,49 = Reliabilitas rendah

H. Teknik Analisis Data

Tindak lanjut dari pengumpulan data adalah menganalisis data. Dalam penelitian ini menggunakan suatu analisis data kualitatif, dengan menggunakan rumus Chi- Kuadrat yaitu :

$$x^2 = \sum_{i=j}^B \sum_{J=L}^K \frac{(O_{ij} - E_{ij})^2}{E_{ij}}$$

Keterangan :

X^2 = Chi kuadrat

$\sum_{i=j}^B$ = Jumlah baris

$\sum_{J=L}^K$ = jumlah kolom

O_{ij} = Banyak data yang di harapkan terjadi

E_{ij} = Banyak data hasil pengamatan

(Sudjana, 1996:280)

Dengan kriteria sebagai berikut :

- a. Jika X^2 hitung lebih besar atau X^2 tabel dengan taraf signifikan 5% maka hipotesis diterima
- b. Jika X^2 hitung lebih kecil atau X^2 tabel dengan taraf signifikan 5% maka hipotesis ditolak

Selanjutnya data diuji dengan rumus koefisien kontingensi, hal ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh pendidikan dalam keluarga terhadap perilaku menyimpang siswa

$$C = \sqrt{\frac{x^2}{x^2 + n}}$$

Keterangan :

C = Koefisien Kontingensi

X^2 = Chi Kuadrat

n = Jumlah sample

Agar harga C yang diperoleh dapat digunakan untuk menilai derajat asosiasi faktor-faktor maka harga C dibandingkan dengan koefisien kontingensi maksimum. Harga C maksimum dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$C_{maks} = \sqrt{\frac{m-1}{m}}$$

Keterangan

C maks = Koefisien kontingen maksimum

m = harga minimum antara banyak baris dan kolom dengan kriteria uji pengaruh makin dekat harga C maksimum makin besar derajat asosiasi antar factor.

(Sutrisno Hadi, 1989:317).